

**ANALISIS PEMBANGUNAN DAN STABILITAS PERTUMBUHAN  
EKONOMI NEGARA *UPPER MIDDLE* DI ASIA**



**TESIS**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
MAGISTER DALAM EKONOMI**

**OLEH :**

**Lalu Abu Gunawan**  
NIM: 23208012017

**PEMBIMBING**

**Dr. Muh. Rudi Nugroho, S.E., M. Sc.**  
19820219 201503 1 002

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2025**

**ANALISIS PEMBANGUNAN DAN STABILITAS PERTUMBUHAN  
EKONOMI NEGARA *UPPER MIDDLE* DI ASIA**



**TESIS**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
MAGISTER DALAM EKONOMI**

**OLEH :**

**Lalu Abu Gunawan**

**NIM: 23208012017**

**PEMBIMBING**

**Dr. Muh. Rudi Nugroho, S.E., M. Sc.**

**19820219 201503 1 002**

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2025**

## HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-280/Un.02/DEB/PP.00.9/02/2026

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS PEMBANGUNAN DAN STABILITAS PERTUMBUHAN EKONOMI  
NEGARA UPPER MIDDLE DI ASIA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : LALU ABU GUNAWAN  
Nomor Induk Mahasiswa : 23208012017  
Telah diujikan pada : Senin, 26 Januari 2026  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.Sc.  
SIGNED

Valid ID: 69982d76e74b



Penguji I

Prof. Dr. Anton Bawono, M.Si.  
SIGNED

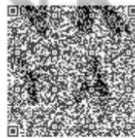
Valid ID: 69924999e32b5



Penguji II

Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 69981ea789d2b



Yogyakarta, 26 Januari 2026  
UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.  
SIGNED

Valid ID: 697e4936dcd8

## HALAMAN PERSETUJUAN TESIS

### HALAMAN PERSETUJUAN TESIS

Hal : Tesis Lalu Abu Gunawan

Kepada

**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta**

Di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Tesis saudara:

Nama : Lalu Abu Gunawan

NIM : 23208012017

Judul Tesis : Analisis Pembangunan dan Stabilitas Pertumbuhan Ekonomi  
Negara *Upper Middle* di ASIA

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Magister Ekonomi Syaiah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelas Magister dalam Ilmu Ekonomi.

Dengan ini kami mengharap agar Tesis saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 12 Oktober 2025

Pembimbing

  
Dr. Muh. Rudi Nugroho, SE., M.Sc.

NIP: 1982019 201503 1 002

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

### HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Lalu Abu Gunawan  
NIM : 23208012017  
Prodi : Magister Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa tesis saya dengan judul “Analisis Pembangunan dan Stabilitas Pertumbuhan Ekonomi Negara *Upper Middle* di ASIA” adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri/pribadi, bukan duplikan ataupun saduran dari orang lain kecuali pada bagian rujukan yang disebut dengan *Body Note* dan daftar Pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 12 Oktober 2024



Lalu Abu Gunawan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI AKADEMIK

### HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI AKADEMIK

Saya Sebagai civitas akademika UIN Sunan Kalijaga, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lalu Abu Gunawan  
NIM : 23208012017  
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Tesis

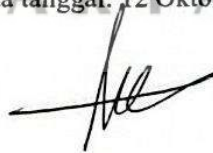
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Analisis Pembangunan dan Stabilitas Pertumbuhan Ekonomi Negara *Upper Middle* di ASIA”**

Beserta peringkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengolah, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta  
Pada tanggal: 12 Oktober 2025



Lalu Abu Gunawan

## HALAMAN MOTTO

*“Tiada daya dan upaya kecuali dengan kekuatan Allah yang maha tinggi lagi maha agung.”*

*Whoever is overburdened by worries and anxiety should frequently recite:*

Lā haula wa lā quwwata illā billāhil ‘aliyyil azhīmi

Barangsiapa yang terbebani oleh kekhawatiran dan kegelisahan, hendaknya ia sering-sering membaca:

Lā haula wa lā quwwata illā billāhil ‘aliyyil azhīmi

**-Ibnu Al Qayyim**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmanirrahim*

Tesis ini saya persembahkan kepada:

“Kedua orang tua saya, Bapak Ibu Kakak dan Adik, seluruh keluarga semuanya yang selalu memberikan *support* , do’a dan semangat untuk menyelesaikan studi ini, baik dalam bentuk materil maupun moral sehingga dapat terselesaikan hingga sampai pada titik ini, juga kepada almamater tercinta yang telah meberikan banyak ilmu terutama, Bapak Lalu Subuh dan Ibu Baiq Nurul Handayani serta kakak Lalu Ibnu Gunawan dan adik Lalu Devandra Gunawan yang selalu memberikan banyak pelajaran sehingga mampu menjadi manusia terdidik dan berpengetahuan yang luas dan untuk teman perkopian MES angkatan 2024, sahabat, semua yang selalu memberikan semangat.

Dengan rendah hati, saya ucapkan terrimakasih kepada semuanya”.



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB –LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543.b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Hā'	ḥ	ha (dengan titik bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Zāl	z	zet (dengan titik atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zā'	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Šād	š	es (dengan titik bawah)
ض	Dād	ḍ	de (dengan titik bawah)
ط	Tā'	ṭ	te (dengan titik bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik bawah)
ع	'Ain	'	Apostrof terbalik
غ	Ghain	gh	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	L	el
م	Mīm	M	em
ن	Nūn	N	en
و	Wāw	W	we

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
هـ	Hā'	H	ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yā'	Y	ye

### B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

Kata Arab	Ditulis
مُدَّة مُتَعَدِّدَةٌ	<i>muddah muta 'ddidah</i>
رَجُلٌ مُتَفَنَّيْنٌ مُتَعَيِّنٌ	<i>rajul mutafannin muta 'ayyin</i>

### C. Vokal Pendek

Ḥarakah	Ditulis	Kata Arab	Ditulis
Fathah	a	مَنْ نَصَرَ وَقَتَلَ	<i>man naṣar wa qatal</i>
Kasrah	i	كَمْ مِنْ فِئَةٍ	<i>kamm min fi'ah</i>
Ḍammah	u	سُدُسٌ وَخَمْسٌ وَثَلَاثٌ	<i>sudus wa khumus wa ṣulus</i>

### D. Vokal Panjang

Ḥarakah	Ditulis	Kata Arab	Ditulis
Fathah	ā	فَتَّاحٌ رِزَاقٌ مَنَّانٌ	<i>fattāḥ razzāq mannān</i>
Kasrah	ī	مَسْكِينٌ وَفَقِيرٌ	<i>miskīn wa faqīr</i>
Ḍammah	ū	دُخُولٌ وَخُرُوجٌ	<i>dukhūl wa khurūj</i>

### E. Huruf Diftong

Kasus	Ditulis	Kata Arab	Ditulis
Fathah bertemu wāw mati	aw	مَوْلُودٌ	<i>maulūd</i>
Fathah bertemu yā' mati	ai	مُهَيِّمِينَ	<i>muhaimin</i>

### F. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata

Kata Arab	Ditulis
أَنْتُمْ	<i>a'antum</i>
أَعَدْتُ لِلْكَافِرِينَ	<i>u'iddat li al-kāfirīn</i>

لئن شكرتم	<i>la'in syakartum</i>
إعانة الطالبين	<i>i'ānah at-ṭālibīn</i>

### G. Huruf Tā' Marbūṭah

1. Bila dimatikan, ditulis dengan huruf “h”.

Kata Arab	Ditulis
زوجة جزيلة	<i>zaujah jazīlah</i>
جزية محدّدة	<i>jizyah muḥaddadah</i>

Keterangan:

Ketentuan ini tidak berlaku terhadap kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali jika dikehendaki lafal aslinya.

Bila diikuti oleh kata sandang “al-” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan “h”.

Kata Arab	Ditulis
تكملة المجموع	<i>takmilah al-majmū'</i>
حلاوة المحبة	<i>ḥalāwah al-maḥabbah</i>

2. Bila tā' marbūṭah hidup atau dengan ḥarakah (*fathah*, *kasrah*, atau *ḍammah*), maka ditulis dengan “t” berikut huruf vokal yang relevan.

Kata Arab	Ditulis
زكاة الفطر	<i>zakātu al-fiṭri</i>
إلى حضرة المصطفى	<i>ilā ḥaḍrati al-muṣṭafā</i>
جلالة العلماء	<i>jalālata al-'ulamā'</i>

### H. Kata Sandang alif dan lām atau “al-”

1. Bila diikuti huruf *qamariyyah*:

Kata Arab	Ditulis
بحث المسائل	<i>baḥs al-masā'il</i>
المحصول للغزالي	<i>al-maḥṣūl li al-Ghazālī</i>

2. Bila diikuti huruf *syamsiyyah*, ditulis dengan menggandakan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya serta menghilangkan huruf “l” (el)-nya.

Kata Arab	Ditulis
إعانة الطالبين	<i>i'ānah at-ṭālibīn</i>
الرسالة للشافعي	<i>ar-risālah li asy-Syāfi'ī</i>
شذرات الذهب	<i>syāzarāt az-żahab</i>

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga membuat penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini yang berjudul “**Analisis Pembangunan dan Stabilitas Pertumbuhan Ekonomi Negara *Upper Middle* di ASIA**”. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Tesis ini disusun dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Master Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penyusunan tesis ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena, pada kesempatan kali ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak tersebut, diantaranya yaitu:

1. Prof. Noorhaidi, M.A., Ph.D. Selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E, M.Si., Ak., CA., ACPA. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc. Selaku Ketua Program Studi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Muh. Rudi Nugroho, SE., M.sc. Selaku Dosen Pembimbing Tesis yang senantiasa terus menerus sabar dan tentunya dengan ikhlas hati dalam membimbing sekaligus mengarahkan penulis dari awal hingga terselesainya tesis ini.
5. Seluruh Dosen Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang senantiasa memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada penulis selama proses perkuliahan.
6. Seluruh pegawai dan staff Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Kepada kedua orang tua saya, Bapak Lalu Subuh dan Ibu Baiq Nurul Handayani. Terima kasih atas doa dan suportnya dalam bentuk apapun selama

sepanjang hidup saya hingga pada titik ini, semoga beliau selalu diberikan kesehatan.

8. Kepada kakak dan adik saya, Lalu Ibnu Gunawan dan Lalu Devandra Gunawan serta seluruh keluarga tercinta, terima kasih atas doa dan suportnya selama ini.
9. Seluruh teman-teman satu perjuangan Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2024 kelas A, B, C.

Semoga segala kebaikan dan kebermanfaatannya yang telah diberikan dapat menjadi amal shaleh dan berharap segala urusannya dipermudah oleh Allah SWT. Dan tak lupa, semoga tesis ini mampu memberikan manfaat bagi semua pihak secara langsung maupun tidak. Amiin Allahumma Aamiin.

Yogyakarta, 12 Oktober 2025  
Penyusun,

Lalu Abu Gunawan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

<b>ANALISIS PEMBANGUNAN DAN STABILITAS PERTUMBUHAN EKONOMI NEGARA <i>UPPER MIDDLE</i> DI ASIA</b> .....	1
<b>HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN TESIS</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI AKADEMIK</b> .....	iv
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB –LATIN</b> .....	vii
<b>A. Konsonan Tunggal</b> .....	vii
<b>B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap</b> .....	viii
<b>C. Vokal Pendek</b> .....	viii
<b>D. Vokal Panjang</b> .....	viii
<b>E. Huruf Diftong</b> .....	viii
<b>F. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata</b> .....	viii
<b>G. Huruf Tā’ Marbūṭah</b> .....	ix
<b>H. Kata Sandang alif dan lām atau “al-”</b> .....	ix
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvi
<b>ABSTRAK</b> .....	xvii
<b>ABSTRACT</b> .....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>A. Latar Belakang</b> .....	1
<b>B. Rumusan Masalah</b> .....	8
<b>C. Tujuan dan Manfaat Penelitian</b> .....	9
<b>D. Sistematika Pembahasan</b> .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS</b> .....	13
<b>A. LANDASAN TEORI</b> .....	13
<b>B. Kajian Pustaka</b> .....	33
<b>C. Pengembangan Hipotesis</b> .....	41

D.	Kerangka Pemikiran Penelitian .....	49
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>51</b>
A.	Jenis Penelitian.....	51
B.	Definis Operasional Variabel Penelitian .....	51
C.	Populasi dan Sampel.....	52
D.	Jenis dan Sumber Data .....	53
E.	Metode Analisis .....	54
a.	<i>Common Effect Model (CEM)</i> .....	55
b.	<i>Fixed Effect Model (FEM)</i> .....	55
c.	<i>Random Effect Model (REM)</i> .....	56
d.	Pemilihan Model Regresi .....	56
F.	Analisis Spesifikasi Model.....	58
a.	Uji Multikolinearitas.....	59
b.	Uji Heteroskedastisitas .....	60
c.	Uji Autokorelasi.....	60
G.	Uji Signifikansi.....	61
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>64</b>
A.	Gambaran Umum Objek Penelitian .....	64
B.	Analisis Statistik Deskriptif .....	66
C.	Analisis Estimasi Regresi Data Panel .....	69
D.	Pemilihan Model Regresi .....	73
E.	Uji Spesifikasi Model.....	75
F.	Uji Signifikansi.....	80
G.	Pembahasan Hasil Penelitian.....	85
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP.....</b>	<b>101</b>
A.	Kesimpulan.....	101
B.	Implikasi .....	104
C.	Keterbatasan .....	105
D.	Saran .....	106

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Rata-rata pertumbuhan ekonomi ASIA-8 .....	6
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian.....	50
Gambar 4.1 Uji Normalitas.....	75



## DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif.....	67
Tabel 4. 2 Hasil Estimasi Model GLS .....	77
Tabel 4. 3 Hasil Uji Chow .....	80
Tabel 4. 4 Hasil Uji Hausman.....	81
Tabel 4. 5 Hasil Uji Legrange Multipliner (LM).....	81
Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolinearitas .....	83
Tabel 4. 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	84
Tabel 4. 8 Hasil Uji Autokolerasi Durbin-Watson .....	86
Tabel 4. 9 Hasil Uji t-Test (Uji Parsial).....	88
Tabel 4. 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2) .....	92



## ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi merupakan instrumen penting dan nyata dalam suatu negara. Dalam konteks pertumbuhan ekonomi hari ini banyak dari beberapa literatur yang menunjukkan peningkatan yang signifikan, sehingga hal ini dapat di buktikan melalui peningkatan pada nilai *Gross Domestic Product* (GDP). Dengan ini penelitian bertujuan untuk melihat lebih jauh pengaruh dari keterbukaan perdagangan, inflasi, korupsi, investasi, tenaga kerja, dan ketidakpastian ekonomi melalui beberapa variabel tersebut di negara kawasan *upper middle ASIA* pada periode 2005-2023. Selain itu, penelitian ini menggunakan analisis pengujian data panel statis, sehingga dapat ditemukan hasil statistik dengan menunjukkan bermacam temuan, terutama pada variabel inflasi yang menunjukan pengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, korupsi memiliki pengaruh positif signifikan, investasi berpengaruh negatif signifikan, tenaga kerja berpengaruh positif signifikan, sedangkan keterbukaan perdagangan dan ketidakpastian ekonomi tidak menunjukkan pengaruh signifikan. Secara keseluruhan, temuan ini menegaskan pentingnya stabilitas harga, efisiensi kelembagaan, serta pengelolaan investasi dan tenaga kerja yang optimal dalam menjaga pertumbuhan ekonomi negara-negara upper middle Asia.

Kata kunci: Pertumbuhan ekonomi, keterbukaan perdagangan, inflasi, korupsi, investasi, tenaga kerja, ketidakpastian ekonomi.



## ABSTRACT

*Economic growth serves as a vital and tangible instrument for assessing a country's development. In the context of today's global economy, numerous studies have shown a significant increase in economic growth, which can be reflected through the rise in Gross Domestic Product (GDP). This study aims to further examine the effects of trade openness, inflation, corruption, investment, labor, and economic policy uncertainty on economic growth among upper-middle-income countries in Asia during the period 2005–2023. Moreover, this research employs a static panel data analysis approach to obtain statistical results that reveal various findings. The results indicate that inflation has a negative and significant effect on economic growth, corruption shows a positive and significant effect, investment has a negative and significant effect, and labor exhibits a positive and significant effect, while trade openness and economic uncertainty show no significant influence. Overall, the findings emphasize the importance of price stability, institutional efficiency, and the effective management of investment and labor in sustaining economic growth among upper-middle-income countries in Asia.*

*Keywords: Economic growth, trade openness, inflation, corruption, investment, labor, economic uncertainty.*



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator utama dalam menilai keberhasilan pembangunan suatu negara. Pertumbuhan ekonomi menggambarkan proses peningkatan kapasitas produksi barang dan jasa dalam suatu perekonomian yang umumnya diukur melalui Produk Domestik Bruto (PDB) maupun PDB per kapita (Hussin & Saidin, 2012). Dalam pandangan Chaudhuri (1989), menjelaskan bahwa pertumbuhan ekonomi berkaitan dengan peningkatan output per kapita dari waktu ke waktu, yang mencerminkan perubahan tingkat pendapatan nasional dan kesejahteraan masyarakat (Golam Hassan, 2017). Dalam konteks ekonomi global, pertumbuhan ekonomi tidak hanya menjadi indikator kinerja ekonomi domestik, tetapi juga mencerminkan posisi dan daya saing suatu negara dalam perekonomian dunia (Piętak, 2014).

Perkembangan globalisasi ekonomi turut memperkuat keterkaitan antarnegara melalui aktivitas perdagangan internasional dan pergerakan modal. Globalisasi mempermudah interaksi lintas negara serta mengurangi berbagai hambatan ekonomi yang sebelumnya membatasi arus barang, jasa, dan faktor produksi (Ahmed, 2016). Sejak awal abad ke-20 hingga memasuki abad ke-21, perekonomian global menunjukkan percepatan pertumbuhan yang tercermin dari peningkatan PDB di berbagai negara (Birol, 2012; Dogan, 2013). Selain itu globalisasi membuka peluang bagi negara-negara untuk saling berinteraksi dan mengurangi berbagai hambatan melalui mobilitas barang, aliran modal,

perpindahan tenaga kerja, dan pengemabangan pada sektor teknologi (Yadav, 2012).

Negara yang mampu mengelola dan mencapai tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi umumnya memiliki kinerja makroekonomi yang lebih baik dibandingkan dengan negara yang mempunyai pertumbuhan ekonomi yang rendah. Pertumbuhan ekonomi yang stabil akan mencerminkan keberhasilan pengelolaan pada kebijakan makroekonomi serta menjadi dasar dalam menilai keberlanjutan pembangunan suatu negara. Oleh karenanya, pertumbuhan ekonomi dijadikan sebagai salah satu indikator utama dalam melihat kinerja dan keberlangsungan ekonomi nasional (Shatz-Azoulay *et al.*, 2020).

Perbedaan laju pertumbuhan ekonomi antarnegara selalu menjadi perhatian utama dalam literatur ekonomi. Lucas, (1993), menjelaskan dalam temuannya mengenai *economic miracle* melihat fenomena tersebut dan mengkaitkannya sebagai faktor akumulasi modal dan produktivitas. Model pertumbuhan neoklasik dan model Solow, kemudian dikembangkan dengan menambahkan peran modal manusia oleh Barro, (1995) serta Mankiw, (1990), dalam pandangan mereka, berupaya untuk menjelaskan konsep dan variasi dari pertumbuhan ekonomi dan distribusi antarnegara. Dalam pengembangan yang lebih mendalam pada model ini kemudian menekankan pentingnya tabungan, modal manusia, dan diversifikasi produk dalam mendorong pertumbuhan ekonomi jangka panjang (Klenow & Rodríguez, 1997).

Di sisi lain, pertumbuhan ekonomi tidak selalu menunjukkan arah yang stabil, akan tetapi cenderung mengalami fluktuasi akibat dari tidak seimbangnya faktor eksternal dan internal. Krisis yang terjadi pada akhir tahun 1990-an dan 2008 menunjukkan bagaimana perekonomian suatu negara sangat rentan terhadap ketidakpastian global. Krisis tersebut berdampak pada penurunan laju pertumbuhan ekonomi dan menimbulkan guncangan pada sektor perekonomian dunia, terutama pada negara dengan pendapatan menengah (Setiartiti & Rahmadani, 2023).

Secara literatur, pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh berbagai faktor fundamental, antara lain: keterbukaan perdagangan, inflasi, korupsi, investasi, tenaga kerja, dan ketidakpastian ekonomi. Perdagangan internasional memiliki peran penting dalam meningkatkan perekonomian melalui produksi dan spesialisasi. Keterbukaan perdagangan yang dilakukan sebuah negara akan meningkatkan produksi pada barang dan jasa yang dihasilkan dengan akumulasi biaya yang lebih rendah, pada akhirnya akan meningkatkan cadangan devisa dan pendapatan nasional (Mikhail Rinaldi & Abd-Jamal, 2017).

Beberapa literatur menunjukkan pengaruh keterbukaan perdagangan memiliki arah positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Gwartney, (2003), menjelaskan bahwa semakin tinggi tingkat kebebasan ekonomi dan keterbukaan perdagangan, kemudian akan meningkatkan tingkat kemakmuran suatu negara. Keterbukaan perdagangan berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan spesialisasi, efisiensi produksi, dan transfer teknologi (Karras, 2003).

Inflasi juga mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, pertumbuhan ekonomi suatu negara yang tinggi dengan tingkat inflasi yang stabil merupakan tujuan utama dalam kebijakan makroekonomi (Khan, 2006). Namun, pengalaman krisis global menunjukkan bahwa inflasi sering kali dipengaruhi oleh guncangan eksternal, seperti kenaikan harga energi dan ketergantungan impor, yang menimbulkan ketidakstabilan ekonomi (Ezako, 2023). Literatur empiris menunjukkan bahwa inflasi dapat berdampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi apabila tidak terkendali, akan tetapi pada tingkat tertentu, inflasi juga dapat memberikan dampak positif terhadap aktivitas ekonomi (Gokal & Hanif, 2004; Wibowo, 2021).

Faktor institusional, khususnya korupsi, juga berperan penting dalam menentukan kinerja dan stabilitas pertumbuhan ekonomi. Tingginya tingkat korupsi dapat menurunkan efisiensi alokasi sumber daya, melemahkan investasi, dan menghambat pertumbuhan ekonomi (Haqiqi & Putra, 2020). Tanzi & Davoodi (1998), menegaskan bahwa penurunan tingkat korupsi dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui perbaikan kualitas belanja publik dan iklim investasi. Di kawasan Asia, tingkat korupsi menunjukkan variasi yang cukup besar, di mana beberapa negara memiliki tata kelola pemerintahan yang relatif baik, sementara negara lain masih menghadapi tantangan serius dalam pengendalian korupsi (Haryanto, 2013; Hartani, 2020; Lustrilanang, 2023).

Investasi merupakan penggerak utama dalam mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, tentunya dijelaskan melalui tindakan pembentukan modal, produktivitas, penciptaan lapangan pekerjaan dan pemanfaatan

teknologi (Fatihudin, 2019). Korelasi antara investasi dan pertumbuhan ekonomi mempunyai sifat kausalitas, dimana pada tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi akan meningkatkan investasi jua, dan pada sebaliknya investasi yang tinggi akan mempercepat laju pertumbuhan ekonomi (Ain', 2021).

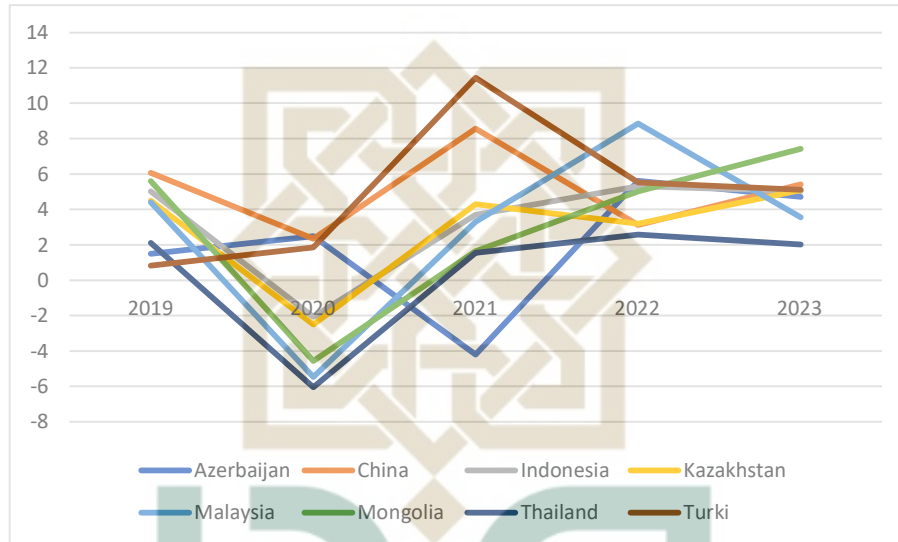
Selanjutnya, tenaga kerja menjadi faktor penting dalam proses pertumbuhan ekonomi. Kuantitas dan kualitas tenaga kerja, yang tercermin dari tingkat pendidikan, keterampilan, dan kesehatan, akan berpengaruh terhadap produktivitas dan output nasional. Peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pengembangan tenaga kerja menjadi syarat penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan (Grachev, 1988;Lubis, 2014;Mahadiansar et al., 2020).

Dalam perkembangan literatur terkini, ketidakpastian ekonomi atau *Economic Policy Uncertainty* (EPU) semakin mendapat perhatian sebagai faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi. Ketidakpastian ekonomi memengaruhi keputusan investasi dan aktivitas ekonomi lainnya, sehingga berdampak tidak langsung terhadap pertumbuhan ekonomi, (Ambashi, n.d, 2020). Krisis keuangan global, perang dagang, serta pandemi COVID-19 telah meningkatkan tingkat ketidakpastian ekonomi dan memperbesar risiko perlambatan pertumbuhan ekonomi, terutama di negara-negara dengan tingkat keterbukaan ekonomi yang tinggi ( Rudi, 2014; Suwito & Santosa, 2020).

Selain itu penelitian ini menggunakan 8 Negara Upper Middle di ASIA, seperti Azerbaijan, China, Indonesia, Kazakhsatan, Malaysia, Mongolia,

Thailand dan Turki. Berikut di bawah dapat dilihat laju pertumbuhan ekonomi negara masyarakat ASIA-8 dalam sembilan belas tahun terakhir pada tabel gambar berikut:

Gambar 1.1 Pertumbuhan Ekonomi di ASIA-8



Sumber: *World Bank Data, 2025*

Dari gambar di atas dapat dijelaskan secara umum bahwa pertumbuhan ekonomi di kawasan ASIA mengalami kenaikan sejak pertengahan tahun 2021 hingga 2023. Tentunya hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti investasi yang terus menerus berupaya aktif sehingga mendukung pertumbuhan ekonomi menjadi lebih baik. Adanya penurunan selama krisis yang terjadi di dunia seperti pada krisis keuangan 2008-2009, dan terakhir di akhir tahun 2019 hingga sampai 2022, dalam badai pandemi virus covid-19, sehingga keadaan ekonomi terkikis dan menurun. Pertumbuhan ekonomi merupakan proses dari meningkatnya output per kapita dalam jangka waktu panjang. Diasumsikan bahwa negara yang dengan hebat memaksimalakan negaranya, maka akan lebih

mudah dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan sebaliknya. Negara yang tidak mampu meminimalisir hambatan-hambatan tersebut, akan terjangkit oleh kesulitan dalam meningkatkan pertumbuhannya.

Beberapa literatur lain secara singkat dan jelas akan diulas dalam penelitian ini meskipun lingkupnya hampir sama dan objek serta priode waktu digunakan berbeda, melainkan banyak celah yang tidak sama sehingga dapat dijadikan sebagai acuan dalam penyelesaian proposal tesis ini. Anggraini, (2020) menyatakan investasi asing memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Asia. Investasi asing langsung juga terdapat pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi negara berkembang anggota G20 Samsuddin & Amar, (2020), dan mengkaji determinan pertumbuhan ekonomi di Indonesia, seperti Wau, (2022) memberi ulasan bahwa pengaruh investasi, inflasi dan tenaga kerja secara berbarengan mampu mendorong lajunya pertumbuhan ekonomi di Negara Asia, misalnya Setiartiti & Rahmadani, (2023) menemukan tenaga kerja memiliki efek positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonominya. Cheng (2017), menemukan adanya pengaruh EPU terhadap pertumbuhan Ekonomi, Perdagangan dan Investasi. Tingginya EPU membuat investor bersikap waspada dan menunda investasi yang telah direncanakan sampai terjadi kepastian kondisi ekonomi. Secara garis besar, pembuktian empiris tentang dampak EPU terhadap pertumbuhan ekonomi melalui jalur perdagangan dan investasi asing masih belum dilakukan.

Dalam penelitian Chatjuthamard, (2020), penelitian tersebut mengungkap bahwa ketidakpastian ekonomi dapat memengaruhi proses pengambilan keputusan, baik pada level perusahaan maupun dalam perekonomian secara keseluruhan. *Economic policy uncertainty* (EPU) menggambarkan situasi ketika arah kebijakan ekonomi menjadi sulit diprediksi, sehingga menimbulkan keraguan dalam melakukan investasi, perdagangan, dan berbagai aktivitas ekonomi lainnya.

Dalam hal ini menarik untuk di jadikan sebuah penelitian dikarenakan berusaha untuk melihat lebih jauh dan mendalam tentang pertumbuhan ekonomi yang ditentukan oleh beberapa indikator pendorong dan memperlemah. Di sisi lain dengan adanya variabel ketidakpastian ekonomi sebagai nilai kebaruan dari penelitian sebelumnya, serta untuk melihat bagaimana pengaruh krisis terhadap pertumbuhan ekonomi di 8 Negara bagian Asia.

Dari ulasan diatas, penelitian ini mengangkat judul tentang “Analisis Pembangunan dan Stabilitas Pertumbuhan Ekonomi Negara *Upper Middle* di ASIA”

## **B. Rumusan Masalah**

Merujuk pada latar belakang permasalahan yang ada di atas, maka rumusan masalah yang ingin dijawab dalam penelitian tersebut dengan memberikan ulasan beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana Keterbukaan Perdagangan Berpengaruh Positif Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Asia ?

2. Bagaimana Inflasi Berpengaruh Negatif Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Asia ?
3. Bagaimana Korupsi Berpengaruh Negatif Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Asia ?
4. Bagaimana Investasi Berpengaruh Positif Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Asia ?
5. Bagaimana Tenaga Kerja Berpengaruh Positif Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Asia?
6. Bagaimana Ketidakpastian Ekonomi Berpengaruh Negatif Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Asia?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian di atas sesuai dengan rumusan masalah yang akan di bahas sebagai berikut:

1. Untuk menguji bagaimana keterbukaan perdagangan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Asia
2. Untuk menguji bagaimana inflasi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Asia
3. Untuk menguji bagaimana korupsi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Asia
4. Untuk menguji bagaimana investasi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Asia

5. Untuk menguji bagaimana tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Asia
6. Untuk menguji bagaimana ketidakpastian ekonomi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Asia

## **2. Manfaat Penelitian**

Ada beberapa mamfaat dari tujuan penelitian yang dilakukan guna sebagai bahan tambahan berharap dari berbagai elemen, terutama bagi sebagian studi untuk mengisi kesenjangan dari penelitian terdahulu. Penelitian ini juga dapat dikatakan sebagai penghubung antara literatur yang terutama berfokus pada bagaimana daterminan pertumbuhan ekonomi suatu negara dan secara berkelanjutan akan memberikan penguatan terhadap penelitian selanjutnya dengan menunjukkan hasil yang sama, juga bahkan digunakan sebagai pengembangan dari berbagai asumsi jika ditemukan hasil berbeda dan menelisik celah-celah yang belum diteliti. Selain itu penelitian ini sangat relevan untuk dikembangkan, hal ini dapat memberikan keuntungan tersendiri terhadap pemerintah

## **D. Sistematika Pembahasan**

Dalam hal ini untuk memenuhi syarat beberapa mekanisme dalam penulisan, penulis akan memberikan beberapa klasifikasi menjadi beberapa bagian untuk memudahkan pembaca antara lain sebagai berikut:

1. Pada bagaian awal terdapat, halaman judul (cover/sampul), surat persetujuan tesis, pernyataan keaslian, pernyataan kesiapan publikasi,

halaman moto, pendahuluan, transliterasi, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan terakhir abstrak.

2. Selanjutnya pada bagian kedua berkaitan dengan isi dari tulisan ini yang diantaranya terdiri dari keseluruhan analisis: BAB I dalam hal ini berisi pendahuluan tentang latar belakang yang mendasari penelitian, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian serta pembahasan secara sistematis tentang penelitian dan BAB II berisi tentang kerangka Teoritual, landasan Teori, terkait dengan topik penelitian, tinjauan literatur yang diikuti dari beberapa penelitian dan analisis sebelumnya. Selain itu bab ini juga membahas kerangka Teori serta pengembangan hipotesa. BAB III selanjutnya peneliti menyajikan metodologi penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, definisi operasional variabel, populasi dan juga sampel, jenis data, sumber data, serta diakhiri dengan metode analisis data. Selanjutnya di BAB IV meliputi beberapa pembahasan dan didominasi oleh seluruh hasil pengujian dari hipotesis serta implikasi dari hasil yang ditemukan. Pembahasan terdiri dari beberapa hal terutama deskripsi objek penelitian analisis statistik deskriptif, analisis pengujian hipotesis dan juga pembahasan berupa narasi yang dihasilkan oleh penulis. Adapun yang terakhir dari isi tesis ini yaitu BAB V dengan disajikan kesimpulan dari isi semuanya atau bisa disebut juga dengan ulasan singkat dari keseluruhan penelitian dan implikasi ditambahkan di bagian akhir sebagai rekomendasi dalam bentuk saran dari peneliti terhadap objek penelitian.

3. Pada bagian terakhir meliputi referensi atau disebut juga sebagai fungsi rujukan dari penelitian sebelumnya dan literatur yang lain dan lampiran wajib terkait penelitian tersebut.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa, penelitian ini mengkaji atau menganalisis dan menguji secara empiris terkait dengan determinan pertumbuhan ekonomi dan menggunakan beberapa indikator yang dijadikan variabel untuk melihat determinan tersebut, diantaranya ialah keterbukaan perdagangan, inflasi, korupsi (*control of corruption*) menggunakan pengukuran dari skor 0-100, investasi (FDI), tenaga kerja, indeks ketidakpastian ekonomi (EPU) dan, dengan variabel independen pertumbuhan ekonomi (GDP) di kawasan ASIA-8 yang tergolong dalam negara *upper middle* pada priode 2005-2023, selanjutnya pada bagian akhir akan menjelaskan kesimpulan dari hasil temuan mengenai penelitian ini dan sekaligus menjadikan jawaban dari beberapa rumusan masalah yang diajukan, lebih jauh dapat digambarkan melalui penjelasan berikut:

1. Hasil analisis menunjukkan bahwa keterbukaan perdagangan melemahkan pertumbuhan ekonomi di negara upper middle di Asia. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa peningkatan aktivitas perdagangan internasional belum sepenuhnya memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi, kemungkinan disebabkan oleh ketidakseimbangan ekspor-impor, lemahnya daya saing ekspor domestik, serta ketergantungan terhadap barang impor dari negara maju.

2. Variabel inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil ini sejalan dengan Teori klasik yang menyatakan bahwa inflasi yang tinggi dapat mengurangi nilai riil pendapatan dan menekan investasi produktif. Dengan demikian, stabilitas harga menjadi faktor penting dalam menjaga keberlanjutan pertumbuhan ekonomi di kawasan ini. Negara-negara upper middle di Asia perlu menjaga kebijakan moneter yang berhati-hati agar tingkat inflasi tidak menghambat aktivitas ekonomi dan investasi domestik.
3. Berdasarkan hasil estimasi variabel korupsi menunjukkan peningkatan terhadap pertumbuhan ekonomi. Temuan ini bertentangan dengan hipotesis awal yang mengasumsikan pengaruh negatif, namun dapat dijelaskan melalui perspektif *grease the wheels hypothesis*, di mana korupsi dalam tingkat tertentu berperan sebagai pelumas administratif yang mempercepat proses ekonomi di negara dengan birokrasi yang kompleks. Meskipun demikian, dalam jangka panjang, praktik korupsi tetap berpotensi menurunkan kualitas tata kelola dan memperburuk distribusi kesejahteraan.
4. Variabel investasi mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi namun tidak searah dengan hipotesis. Hasil ini mengindikasikan bahwa meskipun investasi meningkat, belum sepenuhnya diikuti oleh pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi. Kemungkinan penyebabnya adalah investasi yang terkonsentrasi pada sektor non-produktif, kurangnya transfer teknologi, serta ketergantungan pada investasi asing

langsung yang tidak berorientasi pada peningkatan nilai tambah domestik.

5. Hasil estimasi untuk variabel tenaga kerja menunjukkan peningkatan terhadap pertumbuhan ekonomi, meskipun tingkat signifikansinya bervariasi antar negara. Hal ini menegaskan bahwa peningkatan jumlah tenaga kerja dapat mendorong output nasional, terutama jika diikuti dengan peningkatan produktivitas dan kualitas sumber daya manusia. Negara upper middle di Asia umumnya memiliki struktur demografis yang mendukung pertumbuhan ekonomi jangka menengah, namun memerlukan peningkatan kapasitas dan pendidikan agar tenaga kerja dapat berkontribusi optimal terhadap produktivitas nasional.
6. Variabel ketidakpastian ekonomi menunjukkan hubungan yang menurunkan pertumbuhan ekonomi. Hasil ini menandakan bahwa fluktuasi kebijakan ekonomi tidak berpengaruh nyata terhadap kinerja pertumbuhan di negara upper middle Asia. Salah satu alasannya adalah ketahanan ekonomi dan sistem keuangan di sebagian besar negara tersebut yang relatif stabil dalam menghadapi dinamika kebijakan global. Meski demikian, stabilitas kebijakan fiskal dan moneter tetap penting untuk menjaga kepercayaan investor serta mengurangi risiko ketidakpastian ekonomi jangka panjang.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel makroekonomi memiliki pengaruh yang beragam terhadap pertumbuhan ekonomi di negara upper middle Asia. Inflasi dan investasi menjadi faktor

yang paling signifikan, sementara keterbukaan perdagangan dan ketidakpastian ekonomi menunjukkan pengaruh yang belum stabil. Korupsi dan tenaga kerja memiliki peran yang kompleks, bergantung pada konteks kelembagaan dan struktur ekonomi di masing-masing negara. Oleh karena itu, kebijakan yang menekankan pada stabilitas ekonomi, efisiensi investasi, peningkatan kualitas tenaga kerja, serta penguatan tata kelola pemerintahan menjadi kunci utama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di kawasan Asia berpendapatan menengah atas.

## **B. Implikasi**

Selanjutnya supaya penelitian memenuhi standar yang sesuai dengan penjelasan di atas, tentunya harus sesuai dengan standar keilmuan dan praktis. Secara keilmuan, hasil penelitian ini memberikan kontribusi penting terhadap pemahaman hubungan antara variabel makroekonomi dan pertumbuhan ekonomi pada negara-negara berpendapatan menengah atas di Asia. Hal ini memperkuat pandangan Teori modern yang menekankan pentingnya faktor kelembagaan, stabilitas politik, dan efektivitas kebijakan publik dalam memengaruhi hasil ekonomi. Selain itu, hasil ini turut memperkaya literatur empiris terkait model pertumbuhan di negara berkembang dengan menyoroti bahwa ketidakpastian ekonomi dan keterbukaan perdagangan juga memiliki dampak yang bervariasi tergantung pada struktur ekonomi dan kapasitas institusional masing-masing negara.

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan gambaran bagi pembuat kebijakan di negara-negara upper middle Asia untuk lebih berhati-

hati dalam merancang strategi ekonomi. Pemerintah perlu memperkuat efektivitas investasi agar lebih produktif, mengendalikan inflasi melalui kebijakan moneter yang stabil, serta memperbaiki tata kelola pemerintahan guna menekan dampak negatif korupsi terhadap pertumbuhan jangka panjang. Selain itu, peningkatan keterbukaan perdagangan sebaiknya disertai kebijakan perlindungan industri domestik agar tidak menimbulkan ketimpangan ekonomi. Ketidakpastian ekonomi perlu diminimalkan melalui kebijakan fiskal dan moneter yang konsisten serta transparansi dalam pengambilan keputusan ekonomi. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan praktis bagi perumusan kebijakan ekonomi yang lebih adaptif, stabil, dan berkelanjutan di kawasan Asia.

### C. Keterbatasan

Tentunya dalam sebuah penelitian, pasti memiliki sebuah keterbatasan dan kalau boleh peneliti katakan jauh dari kata sempurna (100%). Dengan ini, tesis tersebut secara terbuka menerima kritikan dan saran, hingga perbaikan bagi kalangan manapun terutama dalam bidang intelektual akademik. Secara umum beberapa keterbatasan dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Dari keseluruhan penelitian yang disajikan, adanya sebagian negara di kawasan ASIA tidak terpenuhi secara keseluruhan, sehingga untuk penelitian ini hanya menggunakan 8 negara yang menjadi objek penelitian, keterbatasan tersebut di sebabkan oleh negara-negara yang tidak mementingkan kemajuan negar mereka, dari data *World Bank* dan

*Federal Research Economic Data* (FRED) tidak melampirkan data tersebut, maka penting untuk tindakan selanjutnya.

2. Dalam konteks metode, tentunya sangat membutuhkan pengembangan lebih jauh lagi untuk penelitian selanjutnya, dan penggunaan software untuk hasil data yang ingin diolah, dapat menggunakan software selain Stata maupun Eviews.
3. Kemudian dari segi variabel maupun indikator yang digunakan dalam penelitian ini, sangat memungkinkan untuk tambahan variabel dan indikator untuk memperluas temuan pada penelitian selanjutnya.

#### **D. Saran**

Adapun saran yang dapat ditawarkan sebagai perbaikan dari peneliti di kemudian hari, sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya peneliti menyarankan bahwa, penting untuk berusaha melibatkan seluruh negara yang berada di kawasan ASIA, sehingga pertumbuhan di negara tersebut dapat diketahui lebih jauh negara mana yang benar-benar berkontribusi dalam peningkatan ekonomi secara efisien.
2. Begitu juga dalam hal metode penelitian yang digunakan, peneliti menyarankan untuk menggunakan metode lainnya seperti model panel statis atau dengan menambahkan variabel moderasi untuk melihat adanya indikasi variabel moderasi seperti stabilitas politik atau tata kelola pemerintah untuk melihat apakah akan memperlemah atau memperkuat pertumbuhan ekonomi.

3. Selain itu, penting untuk menambahkan indikator pertumbuhan ekonomi baik dalam konteks makro seperti tata kelola pemerintah, kemiskinan, HDI (*Human Development Index*) dan lainnya dalam kehidupan sosial maupun lingkungan seperti emisi karbon, gas rumah kaca dan masih banyak lainnya yang belum digunakan, sehingga penelitian ini menjadi saran untuk penelitian selanjutnya.



### Daftar Pustaka

- Acemoglu, D. (2009). The crisis of 2008: structural lessons for and from economics. *Globalization and Growth*, 37.
- Adaramola, O. A., & Dada, O. (2020). Impact of inflation on economic growth: Evidence from Nigeria. *Investment Management and Financial Innovations*, 17(2), 1–13. [https://doi.org/10.21511/imfi.17\(2\).2020.01](https://doi.org/10.21511/imfi.17(2).2020.01)
- Agus Widarjono. (2017). *Ekonometrika*. Universitas Terbuka.
- Ahmed, H. (2016). Factors Impeding Economic Growth in Sub-Saharan Africa Despite Liberalized Trade Policies: Perceptions of Academic Experts Dissertation. *North Central University*, 1(November), 1–218.
- Ahrori, D. M. (2020). Analisis Dampak Ketidakpastian Kebijakan Ekonomi Cina dan Amerika Serikat pada Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Tesis*, 1–98.
- Ain, N. N. (2021). Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan. *Al-Tsaman Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 3(1), 162–169.
- Akinsola, F. A., & Odhiambo, N. M. (2017). Inflation and Economic Growth: A Review of the International Literature. *Comparative Economic Research*, 20(3), 41–56. <https://doi.org/10.1515/cer-2017-0019>
- Akram, N., Padda, I. ul haq, & Khan, M. (2008). The Long Term Impact of Budget Deficits on Economic Growth In Ghana. *The Pakistan Development Review*, 47(4), 487–500.
- Alamgir Hossain, S., Moudud-Ul-Huq, S., & Kader, M. B. (2020). Impact of trade openness on bank risk-taking behavior: Evidence from a developing country. *Cogent Economics and Finance*, 8(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2020.1765468>
- Altman, D. G., & Bland, j. M. (1995). Statistics notes: The normal distribution. *BMJ*, 310(6975), 298. <https://doi.org/10.1136/BMJ.310.6975.298>
- Amalia, F. (2013). *Hubungan Kausalitas Investasi Dengan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*. 2(1), 1–16.
- Ambashi, M. (n.d.). *Global Uncertainty , Shocks , and Macroeconomic Performance : The Cases of Indonesia , Malaysia , the. 1921*, 1–24.
- Anggraini, D. E., Riyanto, W. H., & Suliswanto, M. S. W. (2020). Analysis of Economic Growth in ASEAN Countries. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 18(1), 80. <https://doi.org/10.22219/jep.v18i1.12708>
- Appiah-otoo, I. (2021). *Impact of Economic Policy Uncertainty on Renewable Energy Growth*. 2, 1–5.
- Arsyad, L. (1999). *Ekonomi Pembangunan*, Edisi keempat YKPN. Penerbit STIE YOGYAKARTA.
- Atika. (2025). *The Impact of Inflation , Foreign Trade and Exchange Rates on Economic Growth in 5 ASEAN Countries*.
- Aung, K. T. (2023). Determinants of Economic Growth in ASEAN Countries (2002-2019). *Suvannabhumi: Multidisciplinary Journal of Southeast Asian Studies*, 15(2), 215–244. <https://doi.org/10.22801/svn.2023.15.2.215>
- BAKER, S. R., BLOOM, N., & DAVIS, S. J. (2018). *Measuring Economic Policy Uncertainty*. 483, 1–38.
- Bardhan, P. (1997). *Corruption and Development: a Review of Issues*, *JEL*, vol. XXXV.

- Barro, R. J. (1995). *Sala-I-Martin, X.(1995), Economic Growth*. McGraw-Hill, New York.
- Barro, R. J. (1996). Inflation and Growth. *Review*, 78(3). <https://doi.org/10.20955/r.78.153-169>
- Barro, R. J. (1995). *Inflation and Economic Growth*.
- Basuki, A. T. (2016). Panduan Regresi Data Panel. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*, 52.
- Belloumi, M., & Alshehry, A. S. (2021). The Causal Relationships Between Corruption, Investments and Economic Growth in GCC Countries. *SAGE Open*, 11(4). <https://doi.org/10.1177/21582440211054425>
- Ben Abdallah, A., Guidara, S., Aloulou, R., Kalai, M., & Helali, K. (2023). Investigating the relationship between inflation and economic growth in Mauritania: an empirical analysis using the regime change model. *SN Business & Economics*, 4(1). <https://doi.org/10.1007/s43546-023-00599-x>
- Ben S. Bernanke. (1983). *Irreversibility, Uncertainty, And Cyclical Investment\**. 98(1), 85–106.
- Birol, Ö. H. (2012). Globalization in historical perspective. *International Journal of Business and Social Science*, Vol. 3 No., 92–98. <https://doi.org/10.4324/9780203121382-7>
- Bouchet, M., & Gros Lambert, B. (2006). An empirical study of the relationships between corruption, capital leakages and country risk: part I. *Cuadernos de Difusión*, 11(20), 63–73. <https://doi.org/10.46631/jefas.2006.v11n20.01>
- Briault, C. (1995). The costs of inflation. *Bank of England Quarterly Bulletin*, 35(1), 33–45.
- Cahyaningtyas, D. P. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perdagangan Indonesia dengan Negara-Negara Anggota APEC. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 3(3), 219–233. <https://doi.org/10.14710/jdep.3.3.219-233>
- Cao, J., Ho, M. S., Hu, W., & Jorgenson, D. (2020). Effective labor supply and growth outlook in China. *China Economic Review*, 61(March 2019), 101398. <https://doi.org/10.1016/j.chieco.2019.101398>
- Chandra, D., Hidayat, S., & Rosmeli, R. (2017). Dampak dana perimbangan terhadap pertumbuhan ekonomi dan ketimpangan antar daerah di Provinsi Jambi. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 12(2), 67–76.
- Chapsa, X., & Katrakilidis, C. (2022). Investigating the Corruption-Growth Nexus for the EU-15: Does the Quality of Governance Matter? *Journal of Economic Issues*, 56(3), 838–868.
- Chatjuthamard, P., Wongboonsin, P., Kongsompong, K., & Jiraporn, P. (2020). Does economic policy uncertainty influence executive risk-taking incentives? *Finance Research Letters*, 37, 101385. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2019.101385>
- Conteh, E. N. K. (2024). *Topic : The Impact of Inflation on Economic Growth in Sub-Saharan Africa Countries*. 6(6), 1–13.
- Damayanti, L. D. (2025). *Pengaruh Keterbukaan Perdagangan dan Penanaman Modal Asing Pada Pertumbuhan Ekonomi Anggota G20*. 5, 1–11.
- Damodar N. Gujarati, D. C. P. (2009a). Basic Econometrics. In *Introductory*

- Econometrics: A Practical Approach.*
- Damodar N. Gujarati, D. C. P. (2009b). *The McGraw-Hill Series.*
- Darsono, S. N. A. C., Wong, W. K., Nguyen, T. T. H., & Wardani, D. T. K. (2022). The Economic Policy Uncertainty and Its Effect on Sustainable Investment: A Panel ARDL Approach. *Journal of Risk and Financial Management*, 15(6). <https://doi.org/10.3390/jrfm15060254>
- Devarajan, S., Swaroop, V., & Zou, H. (1996). *The composition of public expenditure and economic growth.* 37.
- Di, S. T., & Asean, N. E. (2021). *Pengaruh U Tang L Uar N Egeri , I Nflasi , Dan P Endapatan N Egara Terhadap P Ertumbuhan E Konomi : 1.*
- Dixit, A. K., & Pindyck, R. S. (2019). A New View of Investment. *Investment under Uncertainty*, 3–25. <https://doi.org/10.2307/j.ctt7sncv.4>
- Dogan, E. (2013). Foreign Direct Investment and Economic Growth in Zambia. *International Journal of Economics and Finance*, 6(1), 142–149. <https://doi.org/10.5539/ijef.v6n1p148>
- Dollar, D., & Kraay, A. (2001). Trade, Poverty, and Growth. *World Bank Mimeo.*
- Dollar, D., & Kraay, A. (2004). The Economic Journal. *Trade Growth and Poverty*, 114, F22.
- Domar, E. D. (1947a). Expansion and Employment. *The American Economic Review*, 37(1), 34–55.
- Domar, E. D. (1947b). *Expansion And Employment* 1. 37(1), 34–55.
- Edwards, S. (1991). *Trade orientation, distortions and growth in developing countries* (pp. 31–57).
- Ehrlich, I., Lui, F. T., Journal, S., December, N. S., & Lui, F. T. (1999). *Bureaucratic Corruption and Endogenous Economic Growth Published by : The University of Chicago Press Bureaucratic Corruption and Endogenous Economic Growth Isaac Ehrlich. 107(December).*
- Eludire, A. (2023). *the Impact of Labor Force on Economic Growth: a Global View the Impact of Labor Force on Economic Growth: a Global View. January.*
- Erdős, T. (1973). Investments And Economic Growth. *Akadémiai Kiadó Is Collaborating with JSTOR to Digitize, Preserve and Extend Access to Acta Oeconomica This*, 11(4), 281–303.
- Ezako, J. T. (2023). “Analyze of inflation and economic growth relationship in Burundi.” *Cogent Economics and Finance*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2023.2210914>
- Fatihudin, D. (2019). *Membedah Investasi Menuai Geliat Ekonomi.* Penerbit Depublish CV. Budi Utama Yogyakarta.
- Fernández-villaverde, B. J., Guerrón-quintana, P., Kuester, K., & Rubio-ramírez, J. (2015). *Fiscal Volatility Shocks and Economic Activity* †. 105(11), 3352–3384.
- Fischer\*, S. (1993). *The role of macroeconomic in growth.* 32, 485–512.
- FRED, F. R. B. of S. L. (2024). *Labor Force Participation Rate [CIVPART].* <https://doi.org/https://fred.stlouisfed.org/series/CIVPART>
- Friedman. (1976). *Inflation and unemployment.*
- Ghasemi, A., & Zahediasl, S. (2012). Normality tests for statistical analysis: A guide for non-statisticians. *International Journal of Endocrinology and Metabolism*, 10(2), 486–489. <https://doi.org/10.5812/ijem.3505>

- Ghazali, I., & Ratmono, D. (2013). Analisis Multivariat dan Ekonometrika. *Teori, Konsep, Dan Aplikasi Dengan EViews 8 [Multivariate and Econometric Analysis. Theories, Concepts, and Applications with EViews 8]*.
- Ghozali, I. F. (2005). *Structural Equation Modeling: Teori, Konsep, & Aplikasi Dengan Program Lisrel 8.54*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Girling, J. L. S., & Staff, G. J. (1997). *Corruption, capitalism and democracy* (Vol. 11). Routledge London.
- Gokal, V., & Hanif, S. (2004). Relationship between education and economic growth. *Economicus*, 21(1), 100–115. <https://doi.org/10.58944/uqli8167>
- Golam Hassan, A. A. (2017). Growth, Structural Change and Regional Inequality in Malaysia. In *Journal of Air Transport Management* (pp. 146–154). Routledge.
- Gonese, D., Tsegaye, A., Khumalo, S. A., & Kapingura, F. M. (2023). Trade openness and non-income poverty in Southern African Development Community (SADC) countries: A panel Autoregressive Distributive Lag (ARDL) analysis. *Cogent Economics and Finance*, 11(2). <https://doi.org/10.1080/23322039.2023.2242668>
- Grachev, M. (1988). The Management of labor under New Conditions of Economic Growth. *Problems in Economics*, 31(7), 34–57. <https://doi.org/10.2753/pet1061-1991310734>
- Grossman, G. M., & Helpman, E. (1990). American Economic Association Asian Trade and Growth Lessons Author ( s ): Anne O . Krueger Source : The American Economic Review , Vol . 80 , No . 2 , Papers and Proceedings of the Hundred and Second Annual Meeting of the American Economic Association (. *The American Review*, 80(2), 108–112.
- Gujarati, D. N. (2003). Basic Econometrics. In *McGraw-Hill/Irwin* (4th ed.). The McGraw-Hill Companies.
- Gunawan, A. H. (1991). *Anggaran pemerintah dan inflasi di Indonesia*. Gramedia Pustaka Utama.
- Gwartney, J. D., Holcombe, R. G., & Lawson, R. A. (2003). Three Explanations of Cross-Country Differences in Economic Performance. *Cato Journal*, 24(3), 205–233.
- Gwijangge, L., Kawung, M. G., & Siwu, H. (2018). Pengaruh investasi dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi papua 1,2,3. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 18(06), 45–55.
- Gylfason, T. (2001). Economic Growth : What Is the. *Business*, 25–26.
- Hadiarianti, V. S. (2019). *Langkah awal memahami hukum perdagangan internasional dalam era globalisasi*. Penerbit Unika Atma Jaya Jakarta.
- HAMDANI, A. S. (2021). *Pengaruh Laju Pertumbuhan Ekonomi (Lpe), Ekspor, Impor, Dan Nilai Tukar Terhadap Utang Luar Negeri Tahun 2011-2020*. Universitas Siliwangi.
- Haqiqi, A. H., & Putra, H. A. D. P. (2020). Korupsi Dan Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 5(2), 154–165. <https://doi.org/10.31002/rep.v5i2.2325>
- Harrod. (1939a). *AN ESSAY IN DYNAMIC THEOR*. 49(193), 14–33.
- Harrod, R. (1939b). An Essay in Dynamic Theory Author ( s ): R . F . Harrod

- Published by : Wiley on behalf of the Royal Economic Society Stable URL : <https://www.jstor.org/stable/2225181>. *The Economic Journal*, 49(193), 14–33.
- Hartani, N. H., Cao, V. Q., & Nguyen, A. Q. (2020). Reducing corruption through e-government adoption, information and communication technology in asean countries. *Journal of Security and Sustainability Issues*, 9(May), 202–213. [https://doi.org/10.9770/JSSI.2020.9.M\(16\)](https://doi.org/10.9770/JSSI.2020.9.M(16))
- Haryanto, R. B. (2013). Pengaruh Indeks Persepsi Korupsi, Pengeluaran Pemerintah Dan Penerimaan Pajak Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Asean-5 Tahun 2002-2011. *Jurnal Ilmiah*.
- Heidenheimer, A. J., Johnston, M., & Le Vine, V. T. (1989). *Political corruption: A handbook* (Vol. 11). Transaction Publishers New Brunswick.
- Herzer, D. (2012). *How Does Foreign Direct Investment Really Affect Developing Countries ' Growth ?* 20(2), 396–414. <https://doi.org/10.1111/j.1467-9396.2012.01029.x>
- Hlatshwayo, S., & Saxegaard, M. (2016). The Consequences of Policy Uncertainty: Disconnects and Dilutions in the South African Real Effective Exchange Rate-Export Relationship. *IMF Working Papers*, 16(113), 1. <https://doi.org/10.5089/9781484383490.001>
- Hussin, F., & Saidin, N. (2012). Economic Growth in ASEAN-4 Countries: A Panel Data Analysis. *International Journal of Economics and Finance*, 4(9), 119–129. <https://doi.org/10.5539/ijef.v4n9p119>
- Iqbal, M. (2015). *Regresi Data Panel (2) "Tahap Analisis."* Perbanas Institute.
- John Stuart Mill. (1885). *Principles Of Political Economy*.
- Johnson, S., Acemoglu, D., Johnson, S., Robinson, J., & Johnson, S. (2002). *Nber Working Paper Series Institutional Causes , Macroeconomic Symptoms : Volatility , Crises And Growth Daron Acemoglu Yunyong Thaicharoen Working Paper 9124 National Bureau Of Economic Research 1050 Massachusetts Avenue Cambridge , MA 02138 September 20. September*.
- Karras, G. (2003). *Can We Estimate the Precise Effect ?* 3, 7–25.
- Keho, Y. (2017). The impact of trade openness on economic growth: The case of Cote d'Ivoire. *Cogent Economics and Finance*, 5(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2017.1332820>
- Keynes, J. M. (1936). *The General Theory of Employment , Interest , and Money*.
- Khairani, S., & Masyitah, E. (2023). Pengaruh tingkat suku bunga, nilai tukar rupiah,. *Jurnal MAIBIE (Management, Accounting, Islamic Banking and Islamic Economic)*, 1(2), 431–442.
- Khan, M. S., Senhadji, A. S., & Smith, B. D. (2006). Inflation and financial depth. *Macroeconomic Dynamics*, 10(2), 165–182. <https://doi.org/10.1017/S1365100506050152>
- Klenow, P. J., & Rodríguez-Clare, A. (1997). Economic growth: A review essay. *Journal of Monetary Economics*, 40(3), 597–617. [https://doi.org/10.1016/S0304-3932\(97\)00050-0](https://doi.org/10.1016/S0304-3932(97)00050-0)
- Klitgaard, R. (1974). *the Political Economy Seeking of the Society*.
- Klitgaard, R. (1998). Strategies Against Corruption. *Presentation at Agencia Española de Cooperación Internacional Foro Iberoamericano Sobre El*

- Combate a La Corrupción, Santa Cruz de La Sierra, Jun, 15–16.*
- Krueger, A. O. (1974). *Appendices and Index to "Foreign Trade Regimes and Economic Development: Turkey" Chapter*. NBER.
- Laopodis, N. T. (2020). Understanding Investments. In *Understanding Investments* (Issue August). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781003027478>
- Leff, N. H. (1964). *Behavioral Scientist Economic Development Through Bureaucratic Corruption Development*. <https://doi.org/10.1177/000276426400800303>
- Lipset, S. M., & Lenz, G. S. (2000). Corruption, culture, and markets. *Culture Matters: How Values Shape Human Progress*, 112, 112.
- Loom, B. Y. N. I. B. (2009). The Impact of Uncertainty Shocks. *Econometrica*, 77(3), 623–685. <https://doi.org/10.3982/ecta6248>
- Lubis, C. A. B. E. (2014). Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan Pekerja Dan Pengeluaran Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Economia*, 187–193.
- Lucas, R. E. (1993). Making a Miracle Published by : The Econometric Society Stable URL : <http://www.jstor.org/stable/2951551>. *The Econometric Society*, 61(2), 251–272.
- Lučić, D., Radišić, M., & Dobromirov, D. (2016). Causality between corruption and the level of GDP. *Economic Research-Ekonomska Istrazivanja* , 29(1), 360–379. <https://doi.org/10.1080/1331677X.2016.1169701>
- Lui. (1983). *An Equilibrium Queueing Model Of Bribery*. 185.
- Lustrilanang, P., Suwarno, Darusalam, P., Rizki, L. T., Omar, N., & Said, J. (2023). The Role of Control of Corruption and Quality of Governance in ASEAN: Evidence from DOLS and FMOLS Test. *Cogent Business and Management*, 10(1), 1–17. <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2154060>
- Macrae, J. (1982). Underdevelopment and the economics of corruption: A game theory approach. *World Development*, 10(8), 677–687.
- Mahadiansar, M., Ikhsan, K., Sentanu, I. G. E. P. S., & Aspariyana, A. (2020). Paradigma Pengembangan Model Pembangunan Nasional Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Administrasi: Media Pengembangan Ilmu Dan Praktek Administrasi*, 17(1), 77–92. <https://doi.org/10.31113/jia.v17i1.550>
- Malefane, M. R. (2020). Trade openness and economic growth in Botswana: Evidence from cointegration and error-correction modelling. *Cogent Economics and Finance*, 8(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2020.1783878>
- Mamuane, N., Kalangi, J. B., & Tolosang, K. D. (2021). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Investasi, dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sulawesi Utara. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 21(02), 205–216.
- Manh, V., Nguyen, H., Ho, T. H., Nguyen, L. H., Thi, A., & Pham, H. (2023). *The Impact of Trade Openness on Economic Stability in Asian Countries*. 1–20.
- MANKIW. (2015). *Macroeconomics* (Sarah Dorger (ed.)). Catherine Woods and Craig Bleyer.
- Mankiw, N. G. (2003). Teori Makroekonomi edisi kelima. *Terjemahan. Jakarta: Penerbit Erlangga*, 300–3007.
- Mankiw, N. G. (2010). *Intermediate macroeconomics*. Worth Publishers New

- York.
- Mankiw, N. G., David, R., & Weil, D. N. (1990). A Contribution To The Empirics Of Economic Growth. *Energy, Economic Growth, and the Environment*, 13–78. <https://doi.org/10.4324/9781315064079-8>
- Mankiw, N. G. G. (2000). The Inexorable And Mysterious Tradeoff Between Inflation And Unemployment. *NBER WORKING PAPER SERIES THE, 111*(July), 45–61. <https://doi.org/http://www.nber.org/papers/w7884>
- Masimba, S., Mandeya, T., & Ho, S. (2021). Inflation , inflation uncertainty and the economic growth nexus : An impact study of South Africa. *MethodsX*, 8(June), 101501. <https://doi.org/10.1016/j.mex.2021.101501>
- Mauro, P. (1995). Corruption and Growth Author ( s ): Paolo Mauro Source : The Quarterly Journal of Economics , Aug ., 1995 , Vol . 110 , No . 3 ( Aug ., 1995 ), Stable URL : <https://www.jstor.org/stable/2946696>. *Oxford University Press*, 110(3), 681–712.
- McConnell, C. R., Brue, S. L., & Flynn, S. M. (2018). *Microeconomics: principles, problems, and policies*. McGraw-Hill.
- Méon, Pierre-Guillaume Weill, L. (2010). *Is corruption an efficient grease?* (Issue 20).
- Mikhail Rinaldi, Abd Jamal, C. a. (2017). *Analisis pengaruh perdagangan internasional dan variabel makro ekonomi terhadap pertumbuhan ekonomi indonesia*. 4, 49–62.
- Mill, J. S. (1885). Principles of Political Economy. *Forerunners of Realizable Values Accounting in Financial Reporting*, 14–22. <https://doi.org/10.4324/9781003051091-3>
- Morina, F., Misiri, V., & Gashi, F. (2023). Long-term relationship between investment and economic growth: a cointegration analysis of OECD countries. *European Journal of Government and Economics*, 12(2), 175–195. <https://doi.org/10.17979/ejge.2023.12.2.9909>
- Mu'amalatul Kholiq, Heni Noviarita, M. K. (2024). *Faculty of Islamic Economics and Business, State Islamic University of Raden Intan Lampung, Indonesia*. 2024(4), 1–25.
- Muhammad Tahir Imran Khan. (2014). *Trade openness and economic growth in the Asian region*. <https://doi.org/10.1108/JCEFTS-05-2014-0006>
- Mulyani, R. (2020). Inflasi dan Cara Mengatasinya dalam Islam. *Lisyabab : Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, 1(2), 267–278. <https://doi.org/10.58326/jurnallisyabab.v1i2.47>
- Nandita, D. A., Alamsyah, L. B., Jati, E. P., & Widodo, E. (2019). Regresi Data Panel untuk Mengetahui Faktor-Faktor yang Mempengaruhi PDRB di Provinsi DIY Tahun 2011-2015. *Indonesian Journal of Applied Statistics*, 2(1), 42. <https://doi.org/10.13057/ijas.v2i1.28950>
- Nguyen, Q. K. (2023). Macroeconomic determinants of economic growth in low- and mid-income countries: new evidence using a non-parametric approach. *Applied Economics Letters*, 1–6.
- Nizar, C., Hamzah, A., & Syahnur, S. (2013). Pengaruh Investasi Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Hubungannya Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 1(2), 1–8.

- Nurushofiah, I., & Iskandar, D. D. (2024). *Determinants Of Economic Growth In Lower- Middle And Upper-Middle Income Asean Countries : The Role Of Foreign Debt , Foreign Capital Investment , Trade Openness , Labor , And.* 64–81.
- Patra, J. I. K. (2018). Korupsi, Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan di Indonesia. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 3(1), 71–79.
- Phillips, A. W. (1957). *The Relation Between Unemployment and the Rate of Change of Money Wage Rates in the United Kingdom , 1861-1957* . <https://doi.org/10.1111/j.1468-0335.1958.tb00003.x>
- Phillips, A. W. (1958). The Relation between Unemployment and the Rate of Change of Money Wage Rates in the United Kingdom , 1861-1957. *The Suntory and Toyota International Centres for Economics and Related Disciplines London School of Economics*, 25(100), 283–299.
- Piętak, Ł. (2014). Review Of Theories And Models Of Economic Growth. *Comparative Economic Research. Central and Eastern Europe*, 17(1), 45–60. <https://doi.org/10.2478/cer-2014-0003>
- Poliduts, A., & Kapkaev, Y. (2015). Economic Growth: Types and Factors. *International Conference on Eurasian Economies 2015*, 62–66. <https://doi.org/10.36880/c06.01404>
- Purba, B. (2020). Jurnal Humaniora. *Tentang, Analisis Ekonomi, Pertumbuhan Periode, Indonesia*, 4(2), 244–255.
- Purnamasari, F. (2017). Ment Investment Islam In Perspective (Studies In The Dis-Economic Growth: Government Investment And Manage- Trict / City Of Lampung Province). *Jurnal Manajemen Indonesia*, 17, 13–26.
- Raza, S. A., Shah, N., & Arif, I. (2021). Relationship between FDI and economic growth in the presence of good governance system: Evidence from OECD Countries. *Global Business Review*, 22(6), 1471–1489.
- Ricardo, D. (1817). *On the Principles of Political Economy and Taxation* (Vol. 1).
- Ricardo, D. (1821). *On the principles of political economy*. J. Murray London.
- Rodrik, D. (1998). *Policy Skeptic ' s Growth* :
- Romer, P. M. (1990a). Capital, Labor, and Productivity. *Source: Brookings Papers on Economic Activity. Microeconomics, 1990, Vol. 1990 (1990), Pp. 337-367 Published, 1990, 337–367.* <https://doi.org/https://about.jstor.org/terms>
- Romer, P. M. (1990b). Endogenous technological change. *Journal of Political Economy*, 98(5, Part 2), S71–S102.
- Rosnawintang, Tajuddin, Adam, P., Pasrun, Y. P., & Saidi, L. O. (2021). Effects of crude oil prices volatility, the internet and inflation on economic growth in asean-5 countries: A panel autoregressive distributed lag approach. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 11(1), 15–21. <https://doi.org/10.32479/ijeep.10395>
- Rumor, P. M. (1993). *changes . As a result , the predicted efficiency loss from a tariff is small , on the order of the can be much larger , as much as two times the tariff rate . Much of this paper is devoted to explaining why this seemingly small change in the assumptions o.* 4452.
- Safi, A., Chen, Y., Wahab, S., Ali, S., Yi, X., & Imran, M. (2021). Financial Instability and Consumption-based Carbon Emission in E-7 Countries: The

- Role of Trade and Economic Growth. *Sustainable Production and Consumption*, 27, 383–391. <https://doi.org/10.1016/j.spc.2020.10.034>
- Sahban, M. A., & Se, M. M. (2018). *Kolaborasi Pembangunan Ekonomi di Negara Berkembang* (Vol. 1). Sah Media.
- Salahuddin, M., & Islam, M. R. (2008). Factors Affecting Investment in Developing Countries: A Panel Data Study. *The Journal of Developing Areas*, 42(1), 21–37. <https://doi.org/10.1353/jda.0.0011>
- Salvatore, D., & Munandar, H. (1997). *Ekonomi Internasional*, Jilid 2, Edisi Kelima. Erlangga, Jakarta.
- Samsuddin, M. A., & Amar, S. (2020). *Determinants of Economic Growth in Developing Countries of G20 Members*. 152, 177–183. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.201126.021>
- Sapto, T. (2008). *Pengaruh Pertumbuhan Investasi Publik, Pertumbuhan Investasi Swasta, Dan Pertumbuhan Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Semarang Periode 1992-2006*. Diponegoro University.
- Sari, M., Syechalad, M. N., & Majid, S. A. (2016). Pengaruh investasi, tenaga kerja dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 3(November), 109–115.
- Sarkar, P. (2008). Trade openness and growth: Is there any link? *Journal of Economic Issues*, 42(3), 763–786. <https://doi.org/10.1080/00213624.2008.11507178>
- Schumpeter, J. A., & Keynes, J. M. (1936). The General Theory of Employment, Interest and Money. *Journal of the American Statistical Association*, 31(196), 791. <https://doi.org/10.2307/2278703>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: a Skill-Building Approach* (7th ed.). John Wiley & Sons, Ltd.
- Selvia, N., & Idris, I. (2022). *The Effect of Human Development Index (HDI), Population, and Labor Force Participation on Economic Growth in ASEAN*. 1–6. <https://doi.org/10.4108/eai.14-12-2021.2318369>
- Setiartiti, L., & Rahmadani, F. (2023). Determinant of Economic Growth in ASEAN Countries (Indonesia, Thailand, Malaysia, Singapura, Philipines) 2010-2019. *Journal of Economics Research and Social Sciences*, 7(2), 253–264. <https://doi.org/10.18196/jerss.v7i2.19551>
- Seto, T. A. (2022). Pengaruh Perdagangan Internasional dan Utang Luar Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di ASEAN. *Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE)*, 1(1), 1–12.
- Shatz-Azoulay, H., Vinik, Y., Isaac, R., Kohler, U., Lev, S., & Zick, Y. (2020). The animal lectin galectin-8 promotes cytokine expression and metastatic tumor growth in mice. *Scientific Reports*, 10(1), 7375.
- Shleifer, A., & Vishny, R. W. (1993). Andrei shleifer and robert. *The Quarterly Journal of Economics*, 108(3), 599–617.
- Simo-Kengne, B. D., & Bitterhout, S. (2023). Corruption's effect on BRICS countries' economic growth: a panel data analysis. *Journal of Economics, Finance and Administrative Science*, 28(56), 257–272. <https://doi.org/10.1108/JEFAS-04-2021-0041>
- Singerda, F. S. (2018). *Model Regresi Panel Data dan Aplikasi Eviews*. 1–19.

- <https://doi.org/10.31227/osf.io/vkx2t>
- Smith, A. (1776). 1976. An inquiry into the nature and causes of the wealth of nations. *The Glasgow Edition of the Works and Correspondence of Adam Smith*, 2.
- Smith, A., & Smith, A. (1776). *An Inquiry into the Nature and Causes of the Wealth of Nations*.
- Solow, R. M. (1956). A Contribution to the Theory of Economic Growth. *The Quarterly Journal of Economics*, 70(1), 65–94.
- Solow, R. M. (1988a). Growth theory and after. *The American Economic Review*, 78(3), 307–317.
- Solow, R. M. . (1988b). *Growth Theory and After*. 78(3), 307–317.
- Spyromitros, E., & Panagiotidis, M. (2022). The impact of corruption on economic growth in developing countries and a comparative analysis of corruption measurement indicators developing countries and a comparative analysis. *Cogent Economics & Finance*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2022.2129368>
- Srihardianti, M., Mustafid, & Prahutama, A. (2016). Metode Regresi Data Panel untuk Meramalkan Penjualan Energi di Indonesia. *Jurnal Gaussian*, 5(3), 475–485.
- Sudirman, I. W., & Budiasa, I. G. S. (2017). *Perdagangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi*. 22(1), 78–88.
- Sujarweni, W. V. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis Ekonomi* (1st ed.). Pustaka Baru.
- Sukarniati, L., Lubis, F. R. A., & Zakiyyah, N. A. A. (2021). *Ekonomi Pembangunan (Teori dan Tantangan di Negara Berkembang)*. UAD PRESS.
- Sukirno, D. S., & Siengthai, S. (2011). Does participative decision making affect lecturer performance in higher education? *International Journal of Educational Management*, 25(5), 494–508. <https://doi.org/10.1108/09513541111146387>
- Sutrisno, N. (2012). *Pemajuan kepentingan negara-negara berkembang dalam sistem WTO* (Vol. 4). Institute for Migrant Rights Press.
- Suwito, & , Siswoyo Hari Santosa, D. Y. (2020). Pengujian Empiris Pengaruh Ketidakpastian Kebijakan Ekonomi Amerika Serikat Terhadap Dinamika Perekonomian Indonesia. *Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, VII(EPU, Makroekonomi, Amerika Serikat, VAR).
- Syahputra, R. (2017). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia*. 1(2), 183–191.
- Syarun, M. M. (2016). Inflasi, Pengangguran Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Negara-Negara Islam. In *Jurnal Ekonomi Islam* (Vol. 7, Issue 1).
- Szkorupová, Z. (2014). A Causal Relationship between Foreign Direct Investment, Economic Growth and Export for Slovakia. *Procedia Economics and Finance*, 15(14), 123–128. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(14\)00458-4](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(14)00458-4)
- Tanzi, V., & Davoodi, H. (1998). Corruption, public investment, and growth. *The Welfare State, Public Investment, and Growth: Selected Papers from the 53 Rd Congress of the International Institute of Public Finance*, 41–60.
- Tien, N. H. (2022). Relationship Between Inflation and Economic Growth in EU

- Countries. *Journal of Economic Policy Researches / İktisat Politikası Araştırmaları Dergisi*, 9(2), 425–438. <https://doi.org/10.26650/jepr1132170>
- Todaro, M. (2003). *P. dan Stephen C. Smith*.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2012). *Economic development 11th edition*.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2020). *Economic development*. Pearson UK.
- Todaro, M., & Smith, S. (2012). *Economic Development. 11th. New York, NY: Pearson Education Inc. Accessed January, 27, 2017*.
- Tsuboi, M. (2019). Growth, R&D, and uncertainty. *Economic Modelling*, April. <https://doi.org/10.1016/j.econmod.2019.08.012>
- Tutuncu, A., & Bayraktar, Y. (2024). The effect of democracy and corruption paradox on economic growth: MINT countries. *Economic Change and Restructuring*, 57(4), 1–25. <https://doi.org/10.1007/s10644-024-09726-6>
- Vinayagathan Thanabalasingam, R. L.-G. (2014). *Inflation and economic growth: A dynamic panel threshold analysis for Asian economies*. 2(2), 136–158.
- Wacziarg, R., & Welch, K. H. (2003). Trade Liberalization And Growth: New Evidence. *Nber Working Paper Series Trade, Working Pa*.
- Wang, C. L. (2007). *Guanxi vs . relationship marketing : Exploring underlying differences*. 36(April 2005), 81–86. <https://doi.org/10.1016/j.indmarman.2005.08.002>
- Wau, T., Sarah, U. M., Pritanti, D., Ramadhani, Y., & Ikhsan, M. S. (2022). Determinan Pertumbuhan Ekonomi Negara ASEAN: Model Data Panel. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 13(2), 163–176. <https://doi.org/10.33059/jseb.v13i2.5205>
- Wen, J., Khalid, S., Mahmood, H., & Yang, X. (2022). Economic policy uncertainty and growth nexus in Pakistan : a new evidence using NARDL model. *Economic Change and Restructuring*, 55(3), 1701–1715. <https://doi.org/10.1007/s10644-021-09364-2>
- Widarjono, A. (2018). *Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan EViews* (5th ed.). UPPM STIM YKPN.
- Widiarsih, D., & Resa, A. M. (2022). *Literatur Makro Ekonomi*. wawasan Ilmu.
- Wooldridge, J. M. (2013). *Introductory Econometrics: A Modern Approach*. South-Western Cengage Learning.
- Yadav, P. (2012). India's Changing Trade Pattern in the Process of Globalization. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 37, 157–166. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.03.283>
- Yeboah, E., & Adamec, V. (2025). The influence of investment and trade on economic performance : evidence from twelve economic community of West African Member States. *Journal of Social and Economic Development*, 0123456789. <https://doi.org/10.1007/s40847-025-00450-z>
- Young, A. (1991). Learning By Doing And The Dynamic Effects Of International Trade. *NBER Working Paper #3577 January 1991*, 3577.
- Ysmailov, B. (2021). Interest rates, cash and short-term investments. *Journal of Banking and Finance*, 132(June). <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2021.106225>
- Zimmermann, E. (2007). Samuel P. Huntington, Political Order in Changing

Societies, New Haven 1968. *Schlüsselwerke Der Politikwissenschaft*, 187–190.

